

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai penelitian bersifat induktif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Suwardi, 2006: 85), “kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sementara metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh.

Dalam hal ini, Sugiyono (2011:15) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif, yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bercifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan dan menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya mengungkap tentang sejarah tari kuda lumping dan struktur pertunjukan tari kuda lumping di padepokan pusaka mekar putri kencana domas.

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusaka Mekar Putri Kencana Domas Kabupaten Bandung Barat. Pusaka Mekar Putri Kencana Domas ini beralamatkan di Jalan Kolonel Masturi Kampung Keramat No.04 Rt.04/Rw.07 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti

memilih lokasi ini karena selain tempatnya strategis lokasi ini pun memiliki kesenian yang menarik yaitu Tari Kuda Lumping. Tari *Kuda Lumping* ini di pimpin oleh Bapak Setia Mulya (Eyang) selaku tokoh masyarakat yang senantiasa melestarikan dan mengembangkan Tari Kuda Lumping ini dalam sebuah wadah dengan nama Pusaka Mekar Putri Kencana Domas.

## 2. Subjek Penelitian

Mengingat banyaknya karya-karya seni di Kabupaten Bandung Barat khususnya di daerah Lembang maka peneliti memilih salah satu kesenian untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, maka peneliti memilih Tari Kuda Lumping Di Pusaka Mekar Putri Kencana Domas di Kabupaten Bandung Barat yang dipimpin oleh Bapak Setia Mulya ( Eyang ), dengan alasan Tari Kuda Lumping di Padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas gerakannya sudah tersusun dengan baku, tidak seperti pertunjukan kuda lumping pada umumnya.

## C. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi/batasan istilah agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan secara operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolisasinya sebagai ungkapan si pencipta (Haukins: 1990, 2).

Kuda Lumping adalah sebutan untuk seekor kuda yang biasa ditunggangi untuk berpacu. Yang dimaksud kuda lumping disini merupakan media/sarana untuk menari menirukan ketangkasan seekor kuda.

Tari Kuda Lumping merupakan tarian dengan menggunakan kukudaan yang dimainkan oleh beberapa orang dimana satu kuda dimainkan oleh satu orang penari.

#### **D. Teknik Penumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lapangan, Pada observasi ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, pencatatan, dan pengambilan dokumentasi lapangan. Pada observasi kali ini yang menjadi sasaran observasi yaitu Padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas yang berlokasi di Jalan Kolonel Masturi Kampung Keramat rt 04 rw 07 Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana proses pertunjukan seni kuda lumping.

##### **2. Wawancara**

Untuk menggali informasi yang mendalam, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber. Narasumber ini yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah narasumber yang langsung memberikan informasi dan terlibat langsung dalam kesenian, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan informasi dan tidak terlibat langsung baik sebagai pengamat maupun masyarakat pendukung yang mengetahui kehidupan kesenian yang tengah diteliti. Wawancara merupakan proses mencari data atau informasi secara komunikasi dan berhadapan langsung dengan beberapa tokoh untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab tanpa diwakili oleh orang lain.

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur (pedoman wawancara terlampir). Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber (pendiri, pelatih, pelaku seni kuda lumping) yang berkaitan dengan sejarah berdirinya

padepokan, bentuk pertunjukan, susunan gerak, busana dan musik pengiring pada Tari Kuda Lumping di Pusaka Mekar Putri Kencana Domas.

Kegiatan wawancara dengan Bapak Eyang Setia Mulya beliau sebagai pimpinan sesepuh padepokan dilakukan dari bulan Juni sampai Oktober untuk menjelaskan bagaimana latar belakang/sejarah berdirinya padepokan, dan sejarah kesenian kuda lumping di padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas di Kampung Keramat. Peneliti mewawancarai para pengurus dan pelatih di padepokan tersebut untuk mendapatkan data dan mengetahui tentang gerak, rias, busana tari kuda lumping. Wawancara kepada tokoh-tokoh masyarakat dilakukan untuk mengetahui keberadaan padepokan tersebut bagi masyarakat setempat, peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku atau pemain kuda lumping.

Pedoman wawancara terlampir dengan beberapa narasumber yang dapat menunjang pada penelitian

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi diambil dengan cara mengumpulkan data-data, baik itu dalam bentuk audiovisual maupun tertulis yang terbagi dalam pengambilan photo dan video. Data tertulis yang terdapat di Padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas yaitu berupa SK resmi dari Dinas Kebudayaan Bandung Barat, adanya photo-photo kegiatan tari kuda lumping, jadwal latihan Tari Kuda Lumping. Pengambilan photo oleh peneliti dilakukan untuk mendokumentasikan gerak tari kuda lumping serta kegiatan tari kuda lumping berlangsung dimulai dari kegiatan awal, pertunjukan tari kuda lumping sampai kegiatan akhir. Video ini digunakan untuk mendokumentasikan pertunjukan tari kuda lumping. Alat pengumpul data ini berpedoman pada pendokumentasian yang telah disiapkan peneliti terutama masalah lokasi dan identitas Padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas

### **4. Studi pustaka**

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil-hasil penelitian, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun buku-buku yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu buku mengenai pertumbuhan seni pertunjukan dari buku Edy Sedyawati

tahun 1981, buku seni pertunjukan di era globalisasi dari buku Soedarsono pada tahun 2002 dan 2010, buku Tari di Tatar Sunda dari buku Endang Caturwati pada tahun 2009, buku Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) dari buku Sugiyono pada tahun 2009, mengenai seni kuda lumping di internet.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007: 89) bahwa 'analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian'. Setelah data semuanya terkumpul, maka semua data ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya. Sementara itu menurut miles dan huberman dalam Rohidi (1992: 18) ada tiga tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang di teliti.

#### **2. Display atau Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai tahapan dan metode

yang dipergunakan dalam meneliti Tari Kuda Lumping di Pusaka Mekar Putri Kencana Domas. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

### **3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Pra Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini merupakan awal dari seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi, yaitu peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menentukan masalah dan mengajukan topik atau judul penelitian. Adapun tahapan yang ditempuh sebelum pelaksanaan penelitian, sebagai berikut

#### **a. Observasi**

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan/lokasi penelitian.

#### **b. Mengajukan Judul dan Topik Penelitian**

Peneliti mengajukan topik penelitian kepada dewan skripsi, untuk mendapat persetujuan menjadi judul skripsi

#### **c. Penyusunan Proposal**

Setelah ditelaah dan disetujui salah satu topik untuk dijadikan judul penelitian, maka dilakukan penyusunan proposal penelitian skripsi sesuai

dengan rambu-rambu yang terdapat dalam buku pedoman karya tulis ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

**d. Pelaksanaan Sidang Proposal**

Pelaksanaan sidang proposal dilaksanakan dalam bentuk seminar, dihadiri dan ditanggapi oleh semua dosen.

**e. Menyelesaikan Administrasi Penelitian**

Penyelesaian administrasi penelitian dalam bentuk SK Pembimbingan, surat izin untuk mengadakan penelitian di lokasi yang telah kita pilih

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyiapkan perangkat instrument penelitian. Perangkat instrument penelitian sangat diperlukan dan perlu diperhatikan oleh seorang peneliti pada saat akan memasuki lapangan/lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Instrumen adalah alat pengukur data juga sebagai alat untuk mengumpulkan data yang ikut menentukan keberhasilan peneliti. Menyusun instrumen adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, dimana instrumen inilah yang nantinya akan dapat menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan yang diajukan. Adapun instrumen utama lainnya adalah studi literatur, observasi, wawancara, test, dan studi dokumentasi. Adapun Instrument penelitian tersebut diantaranya :

**1. Studi Literatur**

Studi Literatur adalah pengumpulan data-data melalui buku-buku sumber yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

**2. Pedoman Observasi**

"Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian" Sumanto (dalam Kadariah, 2001: 34). (Pedoman Observasi terlampir)

**3. Pedoman Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (responden)" (Arikunto, 2002: 132). Sedangkan menurut Mulyana "Metode wawancara yaitu bentuk

komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang yang lainnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu. (Mulyana, 2002:180).

Berdasarkan pendapat di atas, pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang berada disekitar subjek penelitian seperti pimpinan padepokan, pelaku seni, dan tokoh-tokoh masyarakat untuk menggali dan mendapatkan informasi yang sah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab baik secara terstruktur berupa pertanyaan tertulis yang harus di jawab oleh nara sumber maupun berupa pertanyaan lisan secara langsung melalui komunikasi satu arah dengan nara sumber. (Pedoman Wawancara terlampir)

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, saat melakukan penelitian didukung dengan instrumen penelitian yang telah dipaparkan di atas untuk memperoleh data melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, tahap menganalisis data. Seperti berikut ini,

1. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan :
  - a. Pengamatan difokuskan pada seni tari kuda lumping khususnya sejarah tari kuda lumping dan pertunjukan seni tari kuda lumping di padepokan pusaka mekar putri kencana domas
  - b. Melakukan identifikasi pada kegiatan pertunjukan seni tari kuda lumping di padepokan pusaka mekar putri kencana domas
  - c. melakukan wawancara dengan nara sumber yang berhubungan dengan penelitian, yaitu kepada Bapak Setia Mulya sebagai pimpinan padepokan pusaka mekar putri kencana domas, pengurus dan pelatih di padepokan, pelaku seni tari kuda lumping, dan tokoh masyarakat setempat

2. Tahap pengolahan data

Menurut Kartini (1990:86) menyatakan bahwa “Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data itu ialah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur

dan mengklasifikasikan ialah menggolongkan, menyusun aturan tertentu”. Berdasar pada pendapat di atas, kegiatan yang dilakukan dalam tahap mengolah data, yaitu: Setelah terkumpul data yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pengaturan dan penyusunan yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, pengolahan dilakukan melalui proses reduksi data, display data dengan menimbang, menyaring, dan mengklasifikasi data sesuai kebutuhannya.

### 3. Tahap Menganalisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap menganalisis data, yaitu:

- a. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian, dengan cara memilah dan memilih data dan mengklasifikasikannya sesuai dengan yang dilakukan peneliti yakni data sejarah tari kuda lumping dan pertunjukan seni tari kuda lumping di padepokan pusaka mekar putri kencana domas di kampung keramat cikahuripan lembang..
- b. Menyusun dan mentabulasi data, serta menganalisis data yang sudah terkumpul, dengan cara display data yang sudah diklasifikasi. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis.

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Bagian ini merupakan langkah terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian. Setelah semua data dianalisis dan disusun berdasarkan permasalahan yang diperoleh, maka selanjutnya seluruh data dikumpulkan untuk dijadikan suatu laporan penelitian yang bersifat deskripsi, dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah UPI. Penyusunan laporan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan, baik dengan pembimbing I maupun dengan pembimbing II.

Demikian pemaparan tentang metode penelitian pada bab III ini dan pada bab selanjutnya pembahasan mengenai deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Tari Kuda Lumping di Padepokan Pusaka Mekar Putri Kencana Domas Di Kampung Keramat Cikahuripan Lembang.